

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SPEED READING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SD

Lilih Rosmawati¹, Agni Muftianti²

¹ IKIP Siliwangi, Cimahi

² IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ lilihrosmawati0@gmail.com, ² agnimuftianti@gmail.com,

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of Indonesian language learning by using the speed reading method, teacher and student responses in students' reading skills by using the speed reading method and obstacles in implementing Indonesian language learning by using the speed reading method. The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The study design uses Pre-test and Post-test Group Design. The sample to be studied is the fifth-grade elementary school students taken using purposive sampling technique. The data collection of this research used test, non-test (questionnaire), interview and observation instruments. The results of the data analysis showed that through the application of the Speed Reading method it worked well and effectively applied it in the learning process carried out to improve students' reading skills. With the use of the Speed Reading method students become more motivated and interested in reading. The teacher responds that the researcher teaches Speed Reading method material very well and in accordance with the stages and time allocation.

Keywords: Speed Reading, Indonesian, Skills.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode speed reading, respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode speed reading dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode speed reading. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian menggunakan *Pre-test and Post-test Group Design*. Sampel yang akan diteliti yaitu siswa kelas V SD tersebut yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen *test*, *non-test* (kuesioner), wawancara dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa melalui penerapan metode metode *Speed Reading* berjalan dengan baik dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya penggunaan metode *Speed Reading* siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam hal membaca. Guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi metode *Speed Reading* sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya.

Kata Kunci: *Speed Reading*, Bahasa Indonesia, Keterampilan.

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas kehidupan seseorang. Kemampuan membaca tersebut sangat penting untuk menunjang kehidupan terutama dalam berkomunikasi.

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan pembangunan suatu bangsa. Adapun peningkatan kualitas tersebut dapat melalui bidang pendidikan terutama di sekolah dasar. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan, serta guru yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar baik itu pendekatan atau metode pembelajaran yang diberikan.

Berikut empat indikator yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap orang. Sebab dengan membaca kita dapat melihat isi dunia secara dekat. Mengetahui kejadian yang dianggap jauh menjadi begitu dekat. Membaca dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Membaca semakin penting bagi manusia dalam melangsungkan kehidupan yang kian hari semakin kompleks. Membaca pada dasarnya bukanlah hanya sekedar melafalkan sebuah tulisan atau kata-kata, melainkan juga harus memahami isi dari apa yang dibaca.

Adanya penjabaran latar belakang, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?
2. Bagaimana respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD?
3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*.
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*

Metode *speed reading* dalam bahasa Indonesia berarti membaca cepat. Menurut Tarigan Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2011: 7). Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis (Santosa, 2014: 63). Membaca merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi atau lambang ortografis tertulis dalam kegiatan berbahasa (Kusmana, 2011: 73).

Membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya (Lado dalam Tarigan, 2011: 9). Menurut Wiryodirjo dalam Kusmana (2011: 74) membaca ialah mengucapkan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kecakapan seseorang dalam melakukan kegiatan menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam katakata lisan untuk memahami arti atau isi yang terkandung dalam bahasa tulis dengan cepat dan benar.

Tujuan dari membaca menurut Prasetyo (2013: 60), sebagai berikut:

1. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).

Kemampuan membaca cepat siswa dapat diukur dari dua aspek, yaitu jumlah kata yang dibaca dan pemahamannya. Aspek kecepatan membaca diukur dengan jumlah kata yang dapat dibaca per menit, dan aspek pemahaman diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan. Seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan secara baik apabila:

1. Menemukan dan mengetahui ide pokok disetiap paragraf.
2. Mengenali detail penting.
3. Mengetahui kata kunci penuntun.

Speed reading dalam bahasa Inggris berarti membaca cepat. Menurut Nurhadi dalam bukunya bagaimana meningkatkan kemampuan membaca, *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan (Nurhadi, 2013:32).

Saleh Abbas (2011:108) menyatakan membaca cepat adalah membaca sekejap mata, selayang pandang. Tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh info secara cepat dan tepat. Sedangkan menurut Somad (2012:109) membaca cepat adalah membaca yang dilakukan dengan mengukur kecepatan membaca tanpa menghilangkan makna dari bacaan tersebut. Metode *Speed Reading* adalah teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan kebutuhan serta bahan bacaan dengan menggunakan teknik membaca cepat diharapkan siswa dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu belajar (Seryaningrum, 2013:45).

Dapat disimpulkan bahwa membaca cepat adalah membaca dengan menggunakan gerakan mata dan dilakukan tanpa suara yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara tepat dan cermat dalam waktu singkat. Langkah *speed reading* menurut Mikylecky dan Jeffries (dalam Farida, 2012:63) menyatakan bahwa tujuan dari membaca cepat adalah:

1. Untuk mengetahui sudut pandang peneliti
Dalam hal ini kita akan mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya akan muncul pertanyaan atau saran kita tentang pemikiran peneliti.
2. Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan
Membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.
3. Untuk mendapatkan gagasan

Kecepatan dalam membaca merupakan hal yang penting untuk menemukan atau mendapatkan gagasan dengan cepat.

Teknik Speed Reading ada dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam membaca cepat ialah tingkat kecepatan dan persentase pemahaman bacaan yang tinggi. Menurut Somad (2012:94) ada dua teknik membaca yang harus dikuasai ialah:

1. Membaca *skimming*: adalah upaya mengambil intisari dari suatu bacaan berupa ide pokok atau detail penting tersebut yang berada di awal, di tengah, atau di akhir.
2. Membaca *scanning*: teknik membaca cepat untuk memperoleh informasi tanpa membaca yang lain, tetapi langsung ke masalah yang dicari yang berupa fakta khusus atau informasi tertentu. Misalnya, mencari jadwal acara televisi, jadwal perjalanan, dan lainnya.

Langkah-langkah Speed Reading sebelum melatih membaca cepat, perlu dipahami beberapa langkah membaca cepat, yaitu:

1. Langkah pertama adalah persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dengan membaca judul, hubungan pengalaman atau wawasan yang kita miliki dengan judul bacaan yang akan di baca. Kemudian mencermati gambar dan keterangan gambar dari materi yang akan dibaca. Biasanya gambar atau ilustrasi dalam buku mengilustrasikan isi bacaan. Oleh karena itu symbol visual ini dapat membantu kita memahami isi bacaan.

Kegiatan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas kehidupan seseorang. Kemampuan membaca tersebut sangat penting untuk menunjang kehidupan terutama dalam berkomunikasi.

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan pembangunan suatu bangsa. Adapun peningkatan kualitas tersebut dapat melalui bidang pendidikan terutama di sekolah dasar. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan, serta guru yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar baik itu pendekatan atau metode pembelajaran yang diberikan.

Berikut empat indikator yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap orang. Sebab dengan membaca kita dapat melihat isi dunia secara dekat. Mengetahui kejadian yang dianggap jauh menjadi begitu dekat. Membaca dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Membaca semakin penting bagi manusia dalam melangsungkan kehidupan yang kian hari semakin kompleks. Membaca pada dasarnya bukanlah hanya sekedar melafalkan sebuah tulisan atau kata-kata, melainkan juga harus memahami isi dari apa yang dibaca.

Adanya penjabaran latar belakang, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?
2. Bagaimana respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD?

3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*.
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*

Metode *speed reading* dalam bahasa Indonesia berarti membaca cepat. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2011: 7). Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis (Santosa, 2014: 63). Membaca merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi atau lambang ortografis tertulis dalam kegiatan berbahasa (Kusmana, 2011: 73).

Membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya (Lado dalam Tarigan, 2011: 9). Menurut Wiryodirjo dalam Kusmana (2011: 74) membaca ialah mengucapkan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kecakapan seseorang dalam melakukan kegiatan menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan untuk memahami arti atau isi yang terkandung dalam bahasa tulis dengan cepat dan benar.

Tujuan dari membaca menurut Prasetyo (2013: 60), sebagai berikut:

1. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa, ada dua aspek yang perlu diukur, yaitu aspek kecepatan membaca dan aspek pemahaman. Aspek kecepatan membaca diukur dengan jumlah kata yang dapat dibaca per menit, dan aspek pemahaman diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan. Seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan secara baik apabila:

1. Menemukan dan mengetahui ide pokok disetiap paragraf.
2. Mengenali detail penting.
3. Mengetahui kata kunci penuntun.

Speed reading dalam bahasa Inggris berarti membaca cepat. Menurut Nurhadi dalam bukunya bagaimana meningkatkan kemampuan membaca, *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan (Nurhadi, 2013:32).

Salah Abbas (2011:108) menyatakan membaca cepat adalah membaca sekejap mata, selang pandang. Tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh info secara cepat dan tepat. Sedangkan menurut Somad (2012:109) membaca cepat adalah membaca yang dilakukan dengan mengukur kecepatan membaca tanpa menghilangkan makna dari bacaan tersebut.

Metode *Speed Reading* adalah teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kecepatannya dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan kebutuhan serta bahan bacaan dengan menggunakan teknik membaca cepat diharapkan siswa dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu belajar (Seryaningrum, 2013:45).

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca cepat adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan dengan menggunakan gerakan mata dan dilakukan tanpa suara yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara tepat dan cermat dalam waktu singkat.

Langkah *speed reading* menurut Mikylecky dan Jeffries (dalam Farida, 2012:63) menyatakan bahwa tujuan dari membaca cepat adalah:

1. Untuk mengetahui sudut pandang peneliti
Dalam hal ini kita akan mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya akan muncul pertanyaan atau saran kita tentang pemikiran peneliti.
2. Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan
Membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.
3. Untuk mendapatkan gagasan
Kecepatan dalam membaca merupakan hal yang penting untuk menemukan atau mendapatkan gagasan dengan cepat.

Teknik *Speed Reading* ada dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam membaca cepat ialah tingkat kecepatan dan persentase pemahaman bacaan yang tinggi. Menurut Somad (2012:94) ada dua teknik membaca yang harus dikuasai ialah:

1. Membaca *skimming*: adalah upaya mengambil intisari dari suatu bacaan berupa ide pokok atau detail penting tersebut yang berada di awal, di tengah, atau di akhir.
2. Membaca *scanning*: teknik membaca cepat untuk memperoleh informasi tanpa membaca yang lain, tetapi langsung ke masalah yang dicari yang berupa fakta khusus atau informasi tertentu. Misalnya, mencari jadwal acara televisi, jadwal perjalanan, dan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode *speed reading* terhadap keterampilan membaca siswa di kelas V SD, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui penerapan metode metode *Speed Reading* berjalan dengan baik dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya penggunaan metode *Speed Reading* siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam hal membaca.

Guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi metode *Speed Reading* sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Ketika pelaksanaan siswa terlihat lebih antusias dan semangat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional siswa cenderung pasif karena seluruh kegiatan dipegang oleh guru, dimana guru lebih banyak memberikan penjelasan dan menyampaikan materi. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan respon siswa mengenai metode *Speed Reading* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia telah dinilai baik. Dari analisis menunjukkan bahwa siswa merasa bahwa metode *Speed Reading* mampu memudahkan mereka dalam memahami bacaan yang mereka baca. Hal ini juga menunjukkan bahwa membaca cepat tidak hanya mengutamakan kecepatan namun tidak mengabaikan pemahamannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

Bagi para guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dapat melakukan pemilihan yang baik terhadap model pembelajaran yang akan digunakan.

- a) Diharapkan guru sebagai agen pembelajar dapat memanfaatkan dan menggunakan metode speed reading dengan baik dan tepat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yakni hasil belajar yang maksimal.
- b) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang lain agar dapat memberikan masukan-masukan baru bagi penelitian berikutnya

REFERENSI

- Abbas, S. (2011). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dierktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Farida, R. (2012). *Membaca di Sekolah dasar*. Padang: PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, P., dan M Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah, B., dab Nurdin (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Kusmana, . (2011). *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noer, M. (2010). *Speed Reading for Beginner*. <http://www.MuhammadNoer.com>. Di unduh 6 Novemvber 2019.
- Nurhadi. (2013). *Bagaimana meningkatkan Kemampuan Membaca?: Suatu Teknik memahami literature yang efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prasetyo, D. S. (2013). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

- Ruhyat. (2013). Penerapan Teknik Speed Reading dalam Metode SQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Menentukan Gagasan Utama Suatu Teks. Jurnal Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia (Sumedang): Tidak diterbitkan.
- Sangidu. (2014). *Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, P. (2014). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soedarso. (2011). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudrajat, A. (2013). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, H. G. (2011). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahono dan Rusmiyanto. 2012. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP*. Bandung: Ganeca Exact.
- Wiraatmadja. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, Tayar., dan Saiful Anwar. (2012). *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.